

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING POVERTY IN CENTRAL JAVA PROVINCE

By Citra Mawarti

Abstract

Poverty is a major challenge in complex economic, social, cultural and structural issues. It includes limited access to the services and opportunities needed to improve one's standard of living. Central Java Province ranks as the 3rd poorest province of all provinces in Indonesia. This phenomenon, which always reaches more than 3,500 thousand people, is driven by the large population which usually will greatly affect the availability of decent work so that the high number of unemployment cannot be suppressed by the government, not to mention the issue of the low level of education of the community, and a number of people whose income is shrinking. This study aims to analyze the effect of education level, unemployment rate, and minimum wage on poverty rate in Central Java Province. This study used secondary data for 5 years in the period 2019 to 2023 sourced from the Central Statistics Agency (BPS) in 29 districts and 6 cities, so that the total sample consisted of 175 data from a predetermined time series. This study used dynamic panel data regression analysis with the System Generalized Method of Moments (Sys-GMM) method with the help of Stata 17 software. The results show that education level and minimum wage have a significant influence on poverty, while the unemployment rate does not have a significant influence on poverty.

Keywords: *Education Level, Minimum Wage, Poverty, Unemployment Rate.*

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TENGAH

Oleh Citra Mawarti

Abstrak

Kemiskinan merupakan tantangan utama dalam persoalan ekonomi, sosial, budaya, dan struktural yang kompleks. Ini mencakup akses yang terbatas terhadap berbagai layanan dan kesempatan yang diperlukan untuk meningkatkan taraf hidup seseorang. Provinsi Jawa Tengah berada di urutan ke-3 provinsi termiskin dari keseluruhan provinsi di Indonesia. Fenomena yang selalu mencapai mencapai lebih dari 3.500 ribu jiwa ini didorong akibat banyaknya populasi penduduk yang biasanya akan sangat mempengaruhi ketersediaan pekerjaan layak sehingga membuat jumlah tingginya pengangguran tidak bisa ditekan oleh pemerintah, belum lagi persoalan mengenai tingkat pendidikan masyarakat yang masih rendah, dan sejumlah masyarakat yang pendapatannya menyusut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, tingkat pengangguran, dan upah minimum terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Dalam penelitian ini digunakan data sekunder selama 5 tahun dalam periode 2019 hingga 2023 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) di 29 kabupaten dan 6 kota, sehingga jumlah sampel terdiri 175 data dari runtut waktu yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dinamis dengan metode *System Generalized Method of Moments* (Sys-GMM) bantuan *software* Stata 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan upah minimum memiliki pengaruh signifikan terhadap kemiskinan, sedangkan tingkat pengangguran tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemiskinan.

Kata Kunci: Kemiskinan, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran, Upah Minimum.